



## Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Rendahnya Kunjungan K6

### *Factors Affecting Low K6 Visitations*

Ricca Nophia Amra<sup>1\*</sup>, Fitriani Banciny<sup>2</sup>, Riska Sititah Rambe<sup>3</sup>, Rahayu Ningsih<sup>4</sup>, Putri Ariyanti<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup>Akademi Kebidanan Medica Bakti Persada

Corresponding author\*: [ricca@mbp.ac.id](mailto:ricca@mbp.ac.id)

#### Abstrak

Menurut Profil Kesehatan Aceh (2021), Cakupan pe;ayanan kesehatan ibu hamil K6 cenderung tidak mengalami peningkatan yang signifikan mencapai tahun 2020 sebesar 40% indikator tersebut memperlihatkan kurangnya pengetahuan ibu hamil terhadap perlunya kunjungan K6 pada ibu hamil dalam memeriksakan kehamilannya ketenaga kesehatan. Untuk mengetahui faktor-aktor yang memengaruhi rendahnya kunjungan K6 di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Simpang Kiri Kota Subulussalam Tahun 2024. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah analitik kolerasional penelitian ini mencari faktor faktor pendekatan waktu yang digunakan adalah pendekatan cross sectional menggunakan data primer dan skunder. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil trimester III di Puskesmas Simpang Kiri Kota Subulussalam Tahun 2023. Telni pengambilan sampeldigunakan ialah total sampling yaitu berjumlah 127 responden. Alat ukur yang digunakan adalah kusioner. Hasil uji statistik dengan menggukan uji chi square nilai p-value  $0,000 < 0,05$  ada hubungan antara pendidikan dan kelengkapan K6 p-value  $0,003 < 0,05$  Hasil uji statistik ada hubungan antara umur dan kelengkapan K6 p-value  $0,071 < 0,05$  dan Hasil uji statistik tidak ada hubungan antara paritas dengan kelengkapan K6 p-value  $0,369 > 0,05$ . Diharapkan kepada ibu dapat menjadi masukan dan tambahan informasi untuk mengetahui pentingnya pemeriksaan selama kehamilan serta bagipetugas kesehatan agar dapat memberikan edukasi kedepannya agar ibu-ibu hamil mau memeriksakan kehamilannya secara rutin sesuai jadwal yang telah diberikan.

**Kata Kunci:** Pengetahuan, Pendidikan, Umur, Paritas

#### Abstract

According to the Aceh Health Profile (2021), coverage of K6 pregnant women's health services tends not to experience a significant increase, reaching 40% in 2020. This indicator shows the lack of knowledge of pregnant women regarding the need for K6 visits for pregnant women to check their pregnancy with health workers. To find out the factors that influence the low number of K6 visits in the UPTD Working Area of Simpang Kiri Community Health Center, Subulussalam City in 2024. The type of research used in this research is correlational analytic. This research looks for factors. The time approach used is a cross sectional approach using primary and secondary data. The population in this study was all pregnant women in the third trimester at the Simpang Kiri Community Health Center, Subulussalam City in 2023. The sampling method used was total sampling, namely 127 respondents. The measuring instrument used is a questionnaire. Statistical test results using the chi square test p-value  $0.000 < 0.05$ , there is a relationship between education and K6 completeness, p-value  $0.003 < 0.05$  05. Statistical test results show a relationship between age and K6 completeness, p-value  $0.071 < 0, 05$  and the statistical test results showed no relationship between parity and completeness of K6 p-value  $0.369 > 0.05$ . It is hoped that mothers can provide input and additional information to understand the importance of examinations during pregnancy and for health workers to be able to provide education in the future so that pregnant women will want to have their pregnancies checked regularly according to the schedule that has been given.



# All Fields of Science J-LAS

Jurnal Penelitian

Available Online: <https://j-las.lemkomindo.org/index.php/AFoSJ-LAS/index>



**Keyword:** Knowledge, Education, Age, Parity

## PENDAHULUAN

Dasarnya kehamilan akan berkembang secara normal, dan menghasilkan kelahiran normal, terkadang hal tersebut tidak sesuai dengan yang diharapkan. Kehamilan dapat menjadi masalah besar bagi ibu apabila pemeriksaan kehamilan tidak secara teratur dilakukan, mulai dari pemeriksaan K1 sampai pemeriksaan K6. Pemeriksaan ANC (Antenatal care) yaitu suatu program terencana berupa observasi, edukasi dan penanganan medic pada ibu hamil untuk memperoleh suatu proses kehamilan dan persalinan yang aman dan memuaskan. Adapun tujuan dari pemeriksaan kehamilan ANC adalah memantau kemajuan kehamilan dengan demikian kesehatan ibu dan janin dapat dipastikan keadaanya. Kunjungan inu hamil adalah kontak antara ibu hamil dan petugas kesehatan yang memberi pelayanan antenatal untuk mendapatkan pemeriksaan kehamilan. Standar minimal kunjungan 6 kali kunjungan selama kehamilan.

Menurut laporan World Health Organization (WHO) pada tahun 2020 sekitar 295.000 wanita meninggal selama kehamilan dan persalinan, afrika sub sahara dan asia selatan sekitar 86% (254.000) dari perkiraan kematian ibu secara global. Pada tahun 2000-2019, Asia selatan mencapai pengurangan AKI keseluruhan terbesar, penurunan hamper 60% (dari AKI 384 menjadi 157). Meskipun AKI-nya sangat tinggi pada tahun 2019, Afrika sub sahara sebagai wilayah juga mencapai pengurangan sebesar 40% sejak tahun 2000 secara keseluruhan, rasio kematian ibu (AKI) di Negara-negara kurang berkembang menurun hanya di bawah 50% (Ruri Dkk, 2021).

Pelayanan kesehatan ibu hamil (K6) pada tahun 2021 di indonesia sebesar 63% dengan provinsi tertinggi yaitu provinsi sumatera utara sebesar 84,8%, diikuti Banten sebesar 82,2%, dan Kepulauan Bangka Belitung sebesar 82,8%. (Profil Kesehatan Indonesia 2021).

Tujuan pembangunan kesehatan tertuang dalam deklarasi Mellenium Develoment Goal's (MDGs), penurunan angka kematian ibu melahirkan menjadi salah satu dari tujuan yang dirumuskan (K1 dan K6 minimal enam kali kunjungan), K1 adalah kontak ibu hamil yang pertama kali dengan petugas kesehatan untuk mendapat pemeriksaan kehamilan, K6 adalah kontak ibu hamil yang ke enam atau lebih dengan petugas kesehatan untuk mendapatkan pemeriksaan kehamilan, dengan distribusi kontak minimal II kali pada trimester I, minimal 1 kali trimester II dan minimal III kali trimester III (Iryani, 2021).

Menurut Dapartemen Kesehatan RI Kunjungan ANC oleh ibu hamil dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor internal seperti paritas, usia ibu dan juga faktor eksternal seperti pengetahuan ibu, sikap, kondisi sosial ekonomi, sosial budaya, geografis, informasi dan juga dukungan, baik dari dukungan petugas maupun dukungan dari keluarga ibu (Prasetyaningsih, 2017).

Berdasarkan Profil Kesehatan RI (2020) cakupan kunjungan pertama (K1) di Indonesia pada tahun 2020 ialah sebesar 93,3% dan cakupan (K4) 84,6%, dengan cakupan (K4) posisi yang tertinggi di Indonesia terdapat pada provinsi DKI Jakarta yaitu sebesar (98,9%), Kalimantan utara sebesar (96,7%)< dan Banten sebesar (96,6%), sedangkan cakupan (K4) terendah pada Provinsi Papua yaitu sebesar (27,5%), Sumatera Utara masuk kr peringkat 10 brsar dengan cakupan (K4) terendah di Indonesia (79,8%) (Kemenkes RI 2020).

Hasil Dari Profil Kesehatan Aceh, 2021 penilaian terhadap pelaksanaan pelayanan kesehatan ibu hamil dapat dilakukan dengan melihat cakupan K1 dan K6, jumlah ibu hamil yang telah diperoleh pelayanan antenatal pertama kali oleh tenaga kesehatan, di bandingkan jumlah sasaran ibu hamil di satu wilayah kerja pada kurun waktu satu tahun. Sedangkan cakupan K6 adalah jumlah ibu hamil yang telah memperoleh pelayanan antenatal sesuai dengan standar paling sedikit enam kali sesuai jadwal yang di anjurkan di tiap trimester. Selama satu tahn terakhir, cakupan pelayanan kesehatan ibu hamil K6 cenderung tidak mengalami peningkatan yang signifikan capaian tahun 2020 sebesar 40% indikator tersebut memperlihatkan kurangnya pengetahuan ibu hamil terhadap perlunya kunjungan K6 paeda ibu hamil dalam memeriksakan kehamilanya ketenaga kesehatan (Profil Kesehatan Aceh, 2021).

Hasil Dari Data Profil Kesehatan Subulussalam tahun 2023, Berdasarkan data yang diperoleh pada bulan januari sampai dengan September 2023 mengalami kenaikan ibu hamil berjumlah 1.682, Data ini sudah mencakup di keseluruhan antara wilayah Kerja Puskesmas di Kota Subulussalam (Profil Dinas Kesehatan Kota Subulussalam Tahun 2023).

Di Puskesmas Simpang kiri tahun 2023 terdapat jumlah keseluruhan ibu hamil sebanyak 431 dari bulan januari sampai bulan September, dan ibu hamil Trimester III berjumlah 127 dan yang melakukan kunjungan K6 berjumlah 47 orang ibu hamil, jadi dengan kunjungan K6 kehamilan yang masih rendah, dari data di atas dapat disimpulkan karena rendahnya kunjungan K6 ibu tidak melakukan kunjungan kehamilan, maka dari itu peneliti tertarik melakukan penelitian ini karena masih rendahnya Cakupan K6 Pada Ibu Hamil di puskesmas

Simpang Kiri Kota Subulussalam Tahun 2023 (Data Puskesmas Simpang Kiri Kota Subulussalam Tahun 2023).

Data yang diperoleh dari survei awal di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Simpang kiri Tahun 2023 jumlah ibu hamil yang trimester III seluruhnya berjumlah 126 dari 12 Desa yaitu dari Desa Sikalondang berjumlah 4 ibu hamil, Desa Suka Makmur 5 ibu hamil, Desa Subulussalam Barat 44 ibu hamil, Desa Sububulussalam Selatan 6 ibu hamil, desa tangga besi 6 ibu hamil, Desa Desa Belegen 17 bu hamil, Desa Subulussalam Kota 15 ibu hamil, Desa Pegayo 3 ibu hamil, Desa Subulussalam Timur 13 ibu hamil, Desa Subulussalam Utara 3 ibu hamil, Desa Danau Teras 10 ibu hamil, Desa Kuta Cepu 1 ibu hamil. di Kecamatan Simpang Kiri, Berdasarkan survei yang dilakukan di Desa Danau Teras melalui wawancara dan dilihat dari buku KIA dari 10 orang ibu hamil 6 orang ibu hamil tidak melakukan kelengkapan K6 dengan alasan sudah berpengalaman dengan kehamilan sebelumnya dan sebagian ibu belum terlalu paham tentang kunjungan kehamilan K6 dan 4 orang ibu hamil telah melakukan kelengkapan kunjungan K6.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah analitik kolerasi, karena penelitian ini mencari hubungan antara dua variabel yang kemudian akan di cari cross sectional artinya setiap subyek penelitian hanya di observasi sekali saja dan pengukuran dilakukan terhadap status karakter yaitu pengembalian data yang menyangkut variabel independen secara bersamaan (Notoatmodjo, 2012).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Analisis Uvariat

#### 1. Faktor Pengetahuan

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Yang Memengaruhi Rendahnya Kunjungan K6 Diwilayah Kerja UPTD Puskesmas

No	pengetahuan	Jumlah	
		f	%
1.	Baik	76	59,8
2.	Cukup	27	21,3
3.	Kurang	24	18,9
<b>Total</b>		<b>127</b>	<b>100</b>

Berdasarkan pada tabel 1 diatas dapat diketahui bahwa dari 127 responden ibu hamil yang berpengetahuan baik sebanyak 76 orang (59,8%), ibu hamil yang berpengetahuan cukup sebanyak 27 orang (21,3%) dan ibu hamil yang berpengetahuan kurang sebanyak 24 orang (18,9%).

#### 2. Faktor Pendidikan

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Pendidikan Yang Memengaruhi Rendahnya Kunjungan K6 Diwilayah Kerja UPTD

No	Pendidikan	Jumlah	
		f	%
1.	Tinggi	29	22,8
2.	Menengah	70	55,1
3.	Rendah	28	22,0
<b>Total</b>		<b>127</b>	<b>100</b>

Berdasarkan pada tabel 2 di atas dapat diketahui bahwa dari 127 responden, yang tingkat pendidikan tinggi sebanyak 29 orang (22,8%), ibu hamil yang tingkat pendidikan menengah sebanyak 70 orang (55,1 %), dan ibu hamil yang tingkat pendidikan rendah sebanyak 28 orang (22,0%).

#### 3. Faktor Umur

Tabel 3 Distribusi Frekuensi Umur Yang Memengaruhi Rendahnya Kunjungan K6 Diwilayah Kerja UPTD Puskesmas

No	Umur	Jumlah	
		F	%
1.	Resiko Tinggi	6	4,7
2.	Tidak Resiko Tinggi	121	95,3
<b>Total</b>		<b>127</b>	<b>100</b>

Berdasarkan pada tabel 3 di atas dapat diketahui bahwa dari 127 responden ibu hamil yang mengalami yang resiko tinggi sebanyak 6 orang (4,7%), dan ibu hamil yang tidak mengalami resiko tinggi sebanyak 121 orang (95,3%).

#### 4. Faktor Prioritas

Tabel 4 Distribusi Frekuensi Paritas Yang Memengaruhi Rendahnya Kunjungan K6 Diwilayah Kerja UPTD Puskesmas Simpang Kiri Kota Subulussalam Tahun 2024

		Tahun 2024	
No	Paritas	Jumlah	
		f	%
1.	Multipara	52	40,9
2.	Skundipara	28	22,0
3.	Primipara	47	37,0
<b>Total</b>		<b>127</b>	<b>100</b>

Berdasarkan pada tabel 4 di atas dapat diketahui bahwa dari 127 responden, ibu hamil yang kategori multipara sebanyak 52 orang (40,9%), ibu hamil yang skundipara sebanyak 28 orang (22,0%), dan ibu hamil yang primipara sebanyak 47 orang (37,0%).

#### B. Analisis Bivariat

Tabel 5 Hubungan Pengetahuan Yang Memengaruhi Rendahnya Kunjungan K6 Dengan Kelengkapan Kunjungan Kehamilan Di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Simpang Kiri Kota Subulussalam

		Kelengkapan Kunjungan K6						P value
No	Pengetahuan	Tidak Lengkap		Lengkap		Total		
		f	%	f	%	f	%	
1.	Baik	29	22,8	47	37,0	76	59,8	0,000
2.	Cukup	18	14,2	9	7,1	27	21,3	
3.	Kurang	24	18,9	0	0	24	18,9	
<b>Total</b>						<b>127</b>	<b>100</b>	

Berdasarkan tabel 5 dapat diketahui bahwa dari 127 responden ibu hamil TM III yang berpengetahuan baik yang kunjungan K6 tidak lengkap sebanyak 29 orang (22,8%) ibu hamil TM III yang berpengetahuan cukup yang kunjungan K6 tidak lengkap sebanyak 18 orang (14,2%) dan ibu hamil TM III yang kunjungan K6 tidak lengkap sebanyak 24 orang (18,9%).

Hasil analisa bivariat dengan menggunakan Chi-square didapatkan nilai P- value  $0,000 < 0,05$  maka dapat disimpulkan keputusannya adalah  $H_a$  di terima dan  $H_o$  di tolak yang artinya ada hubungan pengetahuan dengan Kelengkapan Kunjungan K6 Di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Simpang Kiri Kota Subulussalam Tahun 2024.

Tabel 6 Hubungan Pendidikan Yang Memengaruhi Rendahnya Kunjungan K6 Dengan Kelengkapan Kunjungan Kehamilan Di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Simpang Kiri Kota Subulussalam

		Kelengkapan Kunjungan K6						P value
No	Pendidikan	Tidak Lengkap		Lengkap		Total		
		f	%	f	%	f	%	
1.	Tinggi	0	0	29	51,8	29	22,8	0,000
2.	Menengah	43	33,9	27	21,3	70	55,1	
3.	rendah	28	22,0	0	0	28	22,0	
<b>Total</b>						<b>127</b>	<b>100</b>	

Berdasarkan tabel 6 dapat diketahui bahwa 127 responden ibu hamil TM III yang berpendidikan tinggi yang kunjungan K6 tidak lengkap sebanyak 0 orang (0%), dan ibu hamil TM III yang berpendidikan menengah yang kunjungan K6 tidak lengkap sebanyak 43 orang (33,9%), dan ibu hamil TM III yang berpendidikan rendah yang kunjungan K6 tidak lengkap sebanyak 28 orang (22,0%).

Hasil analisa bivariat dengan menggunakan Chi-square didapatkan nilai P- value  $0,000 < 0,05$  maka dapat disimpulkan keputusannya adalah  $H_a$  di terima dan  $H_0$  di tolak yang artinya ada hubungan Pendidikan dengan Kelengkapan Kunjungan K6 Di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Simpang Kiri Kota Subulussalam Tahun 2024

Tabel 7 Hubungan Umur Yang Memengaruhi Rendahnya Kunjungan K6 Dengan Kelengkapan Kunjungan Kehamilan Di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Simpang Kiri Kota Subulussalam

No	Umur	Kelengkapan pemeriksaan ANC				Total	P value	
		Tidak Lengkap		Lengkap				
		f	%	f	%			
1.	Resiko Tinggi	6	4,7	0	0	6	4,7	0,071
2.	Tidak Resiko Tinggi	65	51,2	56	44,1	121	95,3	
<b>Total</b>						<b>127</b>	<b>100</b>	

Berdasarkan tabel 7 menunjukkan bahwa, dari 127 responden tersebut dapat diketahui responden yang resiko tinggi melakukan pemeriksaan ANC yang lengkap berjumlah 6 orang (4,7 %), Dan responden yang tidak resiko tinggi melakukan pemeriksaan ANC yaitu sebanyak 12,1 orang (95,3 %).

Hasil analisis bivariat dengan menggunakan Chi-square didapatkan nilai P-value  $0,071 < 0,05$  maka dapat disimpulkan adalah  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak yang artinya Hubungan Antara Umur Pemeriksanc ANC Dengan Kelengkapan Pemeriksaan Kehamilan Di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Simpang Kiri Kota Subulussalam Tahun 2024.

Tabel 8 Hubungan Paritas Yang Memengaruhi Rendahnya Kunjungan K6 Dengan Kelengkapan Kunjungan Kehamilan Di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Simpang Kiri Kota Subulussalam

No	Pendidikan	Kelengkapan Kunjungan K6				Total	P value	
		Tidak Lengkap		Lengkap				
		f	%	f	%			
1.	Multipara	30	23,6	17	13,4	47	37,0	0,369
2.	Skundipara	15	11,8	13	10,0	28	22,0	
3.	Primipara	26	20,5	26	20,5	52	40,9	
<b>Total</b>						<b>127</b>	<b>100</b>	

Berdasarkan tabel 4.5 dapat diketahui bahwa 127 responden ibu hamil TM III yang Multipara sebanyak 47 orang (37,0%), sedangkan responden yang Skundipara sebanyak 28 orang (22,0%), dan responden yang Primipara sebanyak 52 orang (40,9%).

Hasil analisa bivariat dengan menggunakan Chi-square didapatkan nilai P-

value  $0,369 > 0,05$  maka dapat disimpulkan keputusannya adalah  $H_0$  di tolak dan  $H_a$  di terima yang artinya tidak ada hubungan Paritas dengan Kelengkapan Kunjungan K6 Di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Simpang Kiri Kota Subulussalam Tahun 2024.

### C. Pembahasan

#### 1. Faktor Pengetahuan Yang Memengaruhi Rendahnya Kunjungan K6 Di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Simpang Kiri Kota Subulussalam Tahun 2024

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat di ketahui dari 127 responden, yang berpengetahuan baik sebanyak 76 (59,8%) Orang, yang berpengetahuan cukup sebanyak 27 (21,3%) orang dan yang berpengetahuan kurang sebanyak 24 (18,9%) orang.

Hasil uji statistik menggunakan chi-square diperoleh nilai p-value  $0,000 < 0,05$ . Hal ini membuktikan bahwa secara signifikan ada hubungan antara pengetahuan ibu hamil dengan kelengkapan kunjungan K6 di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Simpang Kiri Kota Subulussalam Tahun 2024.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Retno Palupi Yonni Siwi dan Heri Saputro Tahun 2020 yang berjudul Analisis Faktor Yang Memengaruhi Rendahnya Kunjungan Antenatal Care (ANC) Terpadu Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Sukodono Kabupaten Lumajang Tahun 2020, yang menyatakan bahwa ada hubungan antara pengetahuan dengan kelengkapan kunjungan kehamilan K6 chi-square P-value  $0,036 < 0,05$ .

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Melati Arbata Tahun 2022 yang berjudul Analisis Faktor-faktor Yang Memengaruhi Kunjungan Antenatal Pada Masa Pandemi COVID-19 Di Puskesmas Suka Merindu Kota Bengkulu 2022, yang menyatakan bahwa ada hubungan antara pengetahuan dengan kelengkapan kunjungan kehamilan K6 chi-square P-value  $0,001 < 0,05$ .

Pengetahuan ibu mengenai kehamilan juga sangat berpengaruh, ibu dengan pengetahuan yang tinggi mengenai kesehatan kehamilan menganggap kunjungan ANC bukan sekedar untuk memenuhi kewajiban, melainkan menjadi sebuah kebutuhan untuk kehamilannya (marilia pricilia, 2022).

Menurut asumsi peneliti tentang adanya hubungan pengetahuan dengan kelengkapan kunjungan pemeriksaan kehamilan di karenakan semakin tinggi tingkat pengetahuan ibu hamil maka semakin besar rasa ingin menjaga dan selalu memeriksakan kehamilannya dan pengetahuan yang baik tentunya akan memengaruhi ibu hamil untuk melakukan pemeriksaan kehamilannya secara rutin sesuai jadwal pemeriksaan kehamilan yang telah ditetapkan.

#### 2. Faktor Pendidikan Yang Memengaruhi Rendahnya Kunjungan K6 Di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Simpang Kiri Kota Subulussalam Tahun 2024

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat di ketahui dari 127 responden, yang tingkat pendidikan tinggi sebanyak 29 orang (22,8%),,, sedangkan yang tingkat pendidikan menengah sebanyak 70 orang (55,1%), dan yang tingkat pendidikan rendah sebanyak 28 orang (22,0%).

Hasil uji statistik menggunakan chi-square diperoleh nilai p-value  $0,000 < 0,05$ . Hal ini membuktikan bahwa secara signifikan ada hubungan antara tingkat pendidikan ibu hamil dengan kelengkapan kunjungan K6 di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Simpang Kiri Kota Subulussalam Tahun 2024.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Isnaini,

Rizki Amalia, Siri Aisyah, dan Dewi Tahun 2021, yang berjudul Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemeriksaan Kehamilan (K4) Di Puskesmas Buay Pemaca Kabupaten Ogan Komering Ulu (OKU) Tahun 2021, yang menyatakan bahwa ada hubungan antara pengetahuan dengan kelengkapan kunjungan kehamilan K6 chi-square P-value  $0,013 < 0,05$ .

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Isnaini, Rizki Amalia, Siri Aisyah, dan Dewi Tahun 2021, yang berjudul Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemeriksaan Kehamilan (K4) Di Puskesmas Buay Pemaca Kabupaten Ogan Komering Ulu (OKU) Tahun 2021, yang menyatakan bahwa ada hubungan antara pengetahuan dengan kelengkapan kunjungan kehamilan K6 chi-square P-value  $0,013 < 0,05$ .

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Noviana Tahun 2019, yang berjudul Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kelengkapan Pemeriksaan Kehamilan Tahun 2019, yang menyatakan bahwa ada hubungan antara pengetahuan dengan kelengkapan kunjungan kehamilan K6 chi-square P-value  $0,013 < 0,05$ .

Seseorang dengan tingkat pendidikan yang rendah cenderung lebih tertutup dan lebih sulit dalam hal pengambilan keputusan, akibatnya bila ada informasi baru, proses penerimaannya lebih lambat. Orang dengan pendidikan yang lebih tinggi cenderung akan mudah menerima suatu perubahan, dan lebih terbuka akan adanya informasi. Keterbukaan ini akan membuat ibu lebih mudah mencari informasi melalui banyak media. Dengan mendapatkan informasi yang lebih banyak, ibu akan bisa menilai apakah persepsi ibu yang dimiliki benar atau salah. Salah satu contoh persepsi ibu yang sering terjadi yaitu datang priksa bila ada keluhan saja (Noviana, 2018).

Menurut asumsi peneliti tentang adanya hubungan pengetahuan dengan kelengkapan kunjungan pemeriksaan kehamilan di karenakan bahwa Tingkat pendidikan yang tinggi tentunya akan memengaruhi ibu hamil untuk melakukan pemeriksaan kehamilan, begitupun sebaliknya jika tingkat pendidikan yang rendah maka upaya untuk memeriksakan kehamilannya juga kurang dan responden yang berpendidikan tinggi banyak yang lengkap memeriksakan kehamilannya karna dengan pendidikan yang tinggi semakin mudah ibu mendapatkan informasi dan mudah memahami pentingnya pemeriksaan kehamilan secara rutin sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan.

### **3. Faktor Umur Yang Memengaruhi Rendahnya Kunjungan K6 Di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Simpang Kiri Kota Subulussalam Tahun 2024**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat di ketahui dari 127 responden, responden dengan usia resiko tinggi sebanyak 6 orang (4,7%),, sedangkan yang tidak resiko tinggi sebanyak 121 orang (95,3%).

Hasil uji statistik menggunakan chi-square diperoleh nilai p-value  $0,071 < 0,05$ . Hal ini membuktikan bahwa secara signifikan ada hubungan antara usia ibu hamil dengan kelengkapan kunjungan K6 di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Simpang Kiri Kota Subulussalam Tahun 2024.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang di lakukan oleh Fransiska Dominika Riberu Adeline Lebean yang berjudul Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kelengkapan Pemeriksaan Ibu Hamil (Antenatal Care) Di Puskesmas Kota Ende Tahun 2017, yang menyatakan bahwa ada hubungan antara pengetahuan dengan kelengkapan kunjungan kehamilan K6 chi-square P-value  $0,061 < 0,05$ .

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang di lakukan oleh Rabiatul Adawiyah Suong yang berjudul Faktor-Faktor Yang Berhubungan

Dengan Kelengkapan Pemeriksaan Ibu Hamil Tahun 2013, yang menyatakan bahwa ada hubungan antara pengetahuan dengan kelengkapan kunjungan kehamilan K6 chi-square P-value  $0,005 < 0,05$ .

Umur adalah umur individu yang dihitung mulai saat dilahirkan sampai saat berulang tahun. Semakin cukup umur, tingkat kematangan dan kekuatan seseorang akan lebih matang dalam berpikir dan bekerja. Bertambahnya umur seseorang maka kematangan dalam berpikir semakin baik, sehingga akan memotivasi dalam memeriksakan kehamilannya dan mengetahui pentingnya ANC. (Diah Nur Awaliyah, 2018).

Menurut asumsi peneliti tentang adanya hubungan umur dengan kelengkapan kunjungan pemeriksaan kehamilan di karenakan bahwa responden yang memiliki usia atau umur yang lebih dewasa memiliki pemikiran yang baik untuk memeriksakan kehamilannya secara rutin dan mengerti tentang pentingnya kehamilan begitu juga sebaliknya jika ibu hamil yang belum memiliki usia yang cukup dewasa akan lebih sulit mengerti dan paham tentang pentingnya pemeriksaan kehamilan secara rutin sesuai jadwal yang telah ditetapkan.

#### **4. Faktor Paritas Yang Memengaruhi Rendahnya Kunjungan K6 Di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Simpang Kiri Kota Subulussalam Tahun 2024**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat di ketahui dari 127 responden, kategori multipara sebanyak 52 orang (40,9%), sedangkan yang kategori skundipara sebanyak 28 orang (22,0%), dan yang kategori primipara sebanyak 47 orang (37,0%).

Hasil uji statistik menggunakan chi-square diperoleh nilai p-value  $0,369 > 0,05$ . Hal ini membuktikan bahwa secara signifikan tidak ada hubungan antara tingkat paritas ibu hamil dengan kelengkapan kunjungan K6 di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Simpang Kiri Kota Subulussalam Tahun 2024

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang di lakukan oleh Fransiska Dominika Riberu Adeline Lebean yang berjudul Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kelengkapan Pemeriksaan Ibu Hamil (Antenatal Care) Di Puskesmas Kota Ende Tahun 2017, yang menyatakan bahwa tidak ada hubungan antara pengetahuan dengan kelengkapan kunjungan kehamilan K6 chi-square P-value  $0,426 < 0,05$ .

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang di lakukan oleh Tarigan Dwi yang berjudul Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Kelengkapan Pemeriksaan Kehamilan Tahun 2017, yang menyatakan bahwa tidak ada hubungan antara pengetahuan dengan kelengkapan kunjungan kehamilan K6 chi-square P-value  $0,497 < 0,05$ .

Paritas adalah jumlah kehamilan yang menghasilkan janin yang mampu hidup diluar Rahim (28 minggu). Paritas adalah keadaan wanita berkaitan dengan jumlah anak yang dilahirkan. Wanita dengan paritas tinggi yaitu wanita yang memiliki  $> 2$  anak dan paritas rendah adalah  $< 2$  anak. Paritas 2 sampai 3 merupakan paritas yang aman ditinjau dari sudut kematian maternal. Paritas 1 dan paritas tinggi (lebih dari 3) mempunyai angka kematian maternal (Walyani, 2015). Menurut asumsi peneliti tentang tidak adanya hubungan paritas dengan kelengkapan kunjungan pemeriksaan kehamilan di karenakan bahwa responden yang paritas tinggi atau tidak tidak ada pengaruhnya pada karena pada dasarnya jika ibu mengetahui pentingnya pemeriksaan kehamilan maka ibu akan tetap melakukan pemeriksaan kehamilan secara rutin sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan begitu juga sebaliknya jika ibu tidak mengetahui pentingnya pemeriksaan kehamilan maka ibu juga tidak akan melakukan pemeriksaan kehamilan secara rutin sesuai jadwal yang telah di tetapkan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, I,R,Dkk, (2021). Faktor Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemeriksaan Kehamilan (K4) Di Puskesmas Buay Pemaca Kabupaten Ongan Komering UIU (OKU).
- Asrinah, (2018). Asuhan Kebidanan Masa Kehamilan. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Buku KIA, (2020). Buku KIA Kesehatan Ibu Dan Anak, Katalog Dalam Terbitan. Kementerian Kesehatan RI. Tersedia Pada: [http://kesga.kemkes.go.id/assets/file/pedoman/BUKU KIA REVISI 2020LENGKAP.pdf](http://kesga.kemkes.go.id/assets/file/pedoman/BUKU_KIA_REVISI_2020LENGKAP.pdf) [https://kesga.kemkes.go.id/assets/file/pedoman/BU KU KIA TAHUN 2020 BAGIAN IBU.pdf](https://kesga.kemkes.go.id/assets/file/pedoman/BUKU_KIA_TAHUN_2020_BAGIAN_IBU.pdf).
- Debbyta, Idami Zahratul, Agustina, dan Amin Ghazali, (2021). Hubungan Antara Pengetahuan Ibu Hamil Dengan Pemanfaatan Buku KIA Sebagai Upaya Menurunkan AKI DAN AKB DI PMB R Tahun 2022 Vol 7, no 5 <https://www.jurnal.syntaxliterate.co.id/index.php/syntaxliterate/article/view/7150>. Mei 2022.
- DepkesRI, (2018). Capaian Pembangunan Kesehatan Tahun 2016. [http://eprints.ums.ac.id/27270/10/8.\\_DAFTAR\\_PUSTAKA.pdf](http://eprints.ums.ac.id/27270/10/8._DAFTAR_PUSTAKA.pdf). Diakses 20 oktober 2019
- Dertiwen, (2019). Asuhan Kbidanan Pada Kehamilan. Yogyakarta: Andi Dertiwen, (2019). Asuhan Kebidanan Pada Kehamilan. Yogyakarta : Andi
- Diah Nur Awaliyah, (2018). Faktor PengaruhUmur Yang Memengaruhi Kelengkapan Pemeriksaan Kehamilan.
- Dinas Kesehatan Kota Subulussalam, (2023). Jumlah Data Seluruh Ibu Hamil Dan Ibu Hamil Trimester III Di DApot Pada Tanggal 20 September 2023.
- Dominika, F, Dkk, (2017). Faktor Faktor Yang Berhubungan Dengan Kelengkapan Pemeriksaan Ibu Hamil Di Puskesmas Kota Ende
- Erna, (2019). Macam-Macam Ilmu Pendidikan [http://ernamayang ayanti.blogspot.com/2014/03/macam-macam-pendidikan](http://ernamayang_ayanti.blogspot.com/2014/03/macam-macam-pendidikan) Indonesia Diakses pada tanggal 15 oktober 2019
- Fitriani lina,(2021), Buku Ajar Kehamilan. Yogyakarta : Deepublish. Iryani,Dwi, (2021). Faktor Yang Mempengaruhi Cakupan Pemeriksaan K1 Dan K6 Kehamilan. Vol XIV, No 01 <http://poltekes-sorong.e-journal.id/nursingrat>. Juni 2021
- Kemendes, (2022). Buku Kesehatan Ibu Dan Anak Jakarta : Kementerian Kesehatan RI.
- Kemendes, (2022). Buku Kesehatan Ibu dan Anak. Jakarta : Kementerian Kesehatan RI.